

**RELIGIUSITAS PESERTA DIDIK MUSLIM  
DI SMP SANTO BORROMEUS PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh:**

**ASA SEPTARINI  
NIM. 1423301127**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asa Septarini  
NIM : 1423301127  
Jenjang : S-1  
Jurusan : PAI  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan ini, dan apabila dikemudian hari terbukti ada unsur penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Purwokerto, 09 AUG 2018

Saya yang menyatakan,

  
Asa Septarini  
NIM. 1423301127



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto  
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**RELIGIUSITAS PESERTA DIDIK MUSLIM  
DI SMP SANTO BORROMEUS PURBALINGGA**

Yang disusun oleh : Asa Septarini, NIM : 1423301127, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Kamis, tanggal : 26 Juli 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing,

Muflihah, S.S., M.Pd  
NIP.: 19720923 200003 2 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. Suparjo, MA.  
NIP : 19730717 199903 1 001

Penguji Utama,

Dr. H. Suwito, M.Ag.  
NIP.: 19710424 199903 1 002

Mengetahui :  
Dekan,

Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum  
NIP.: 19740228 199903 1 005

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi  
Sdri. Asa Septarini  
Lamp. : 3 (Tiga) Eksemplar

Kepada Yth.  
Dekan FTIK IAIN Purwokerto  
di Purwokerto


*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melaksanakan bimbingan, koreksi, dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Asa Septarini  
NIM : 1423301127  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : PAI  
Judul : **Religiusitas Peserta Didik Muslim di SMP Santo Borromeus Purbalingga**

Dengan ini saya memohon agar skripsi tersebut dapat dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 09 AUG 2018  
Pembimbing  
  
Muflahah S.S., M.Pd  
NIP. 19720923 200003 2 001

## MOTTO

**“Dengan ridho Allah SWT, bongkahan asa yang telah terukir dalam  
benakku tak akan aku biarkan dia terbang dengan sayap-sayap  
patahnya tanpa diriku.”**

**(Asa Septarini)**



## **PERSEMBAHAN**

Yang paling utama...

Alhamdulillah puji syukur kehadirat ilahi rabbi atas segala nikmat dan karunia Yang telah diberikan kepada hamba serta kemudahan-kemudahan yang telah diberikan sampai akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk kedua orangtua yakni Bapak Hardi Sudarso Dasiman dan Ibu Nawang Lastuti Rahayu tercinta yang penuh dengan keikhlasan dan kasih sayangnya selalu memberikan doa, perhatian, bimbingan, motivasi, dan pengorbanannya yang tulus untuk keberhasilan penulis. Adik-adikku tersayang Safira Berliana Dewi dan Novela Athaya Labibah, yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam hidupku.

Teruntuk sahabatku Luthfi Hanifah, Siti Masrifah, Eka Ermadani dan teman-teman seperjuangan PAI D angkatan 2014 yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepadaku.

Guru-guru yang dengan sabar membimbing dan mendidikku, terimakasih atas semua ilmu yang telah diberikan.

-Almamater tercinta IAIN Purwokerto-

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil ‘alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan kasih sayangNya kepada penulis sehingga dalam kesempatan ini dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Religiusitas Peserta Didik Muslim di SMP Santo Borromes Purbalingga”**, tanpa ada halangan suatu apapun. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Strata Satu (S-1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, dan para pengikutnya yang senantiasa mengikutinya secara istiqomah dalam sunnahnya hingga akhir jaman, dan semoga kelak kita semua tergolong sebagai umatnya yang akan mendapat syafa’atnya di hari pembalasan. Amiin.

Sebuah nikmat yang luar biasa hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Melalui kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. A. Lutfi Hamidi, M.Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd.I., Wakil Rektor 1 Institut Agama Islam Negeri Purwokerto sekaligus Penasehat Akademik penulis.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

4. Dr. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. Fauzi, M.Ag, Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. H. M. Slamet Yahya, M.Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Muflihah, S.S., M.Pd Pembimbing Skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Drs. Ahmad Muhaimin Mu'in dan Umi Sri, Pengasuh Pondok Pesantren Nurussyifa Purwokerto Utara yang telah mencurahkan kasih sayang serta memberikan banyak ilmu kepada santriwati-santriwatinya.
10. Segenap dosen Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
11. Bapak Hardi Sudarso Dasiman dan Ibu Nawang Lastuti Rahayu selaku orangtua, Safira Berliana Dewi dan Novela Athaya Labibah adik penulis yang selalu memberikan doa, dukungan, dan motivasi kepada penulis.
12. Agustinus Yulianto, S.Pd, Kepala SMP Santo Borromeus Purbalingga.
13. Segenap Guru, Staff, dan Karyawan SMP Santo Borromeus Purbalingga yang telah memberikan banyak informasi dan bantuannya selama proses penyusunan skripsi.



14. Semua sahabat dan teman-teman seperjuangan PAI D angkatan 2014, santriwati Pondok Pesantren Nurussyifa Purwokerto Utara yang tidak bisa penulis sebut satu persatu. Terimakasih atas doa, motivasi, dan semangat yang kalian berikan kepada penulis.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah selalu melimpahkan berkah dan rahmat-Nya kepada kita semua, terimakasih untuk bantuan dan motivasinya selama ini, dan semoga hal ini menjadi amal ibadah di hadapan-Nya. Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna kebaikan untuk kedepannya. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberi manfaat bagi penulis dan pembaca. Amiin.

IAIN PUR

Purwokerto, 09 AUG 2018  
Penulis,



Asa Septarini  
NIM. 1423301127

# **RELIGIUSITAS PESERTA DIDIK MUSLIM DI SMP SANTO BORROMEUS PURBALINGGA**

**ASA SEPTARINI  
NIM. 1423301127**

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

## **ABSTRAK**

Religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktivitas keberagamaan bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah khusus) saja tetapi juga ketika melakukan aktivitas kehidupan lainnya. Religiusitas tidak hanya berkaitan dengan aktivitas yang dapat dilihat mata, tetapi juga aktivitas yang tidak tampak dan terjadi di dalam hati sanubari seseorang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berlokasi di SMP Santo Borromeus Purbalingga yang digunakan untuk meneliti religiusitas peserta didik muslim secara mendalam sesuai dengan apa yang dipahami dan dirasakan oleh subjek penelitian yang bersangkutan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif-analitis, artinya hasil analisis berupa pemaparan gambaran situasi yang diteliti dalam bentuk naratif. Analisa data dilakukan dengan menggunakan pola induktif, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas peserta didik muslim di SMP Santo Borromeus Purbalingga dilihat dari dimensi *Religious Belief*, *Religious Practice*, *Religious Feeling*, *Religious Knowledge*, dan *Religious Effect* masih kurang baik. Upaya yang dilakukan pihak sekolah untuk meningkatkan religiusitas peserta didik muslim di antaranya: memberi toleransi beribadah, memberi nasehat, memberi teladan, dan kegiatan Bina Iman. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi religiusitas peserta didik muslim di SMP Santo Borromeus Purbalingga, yaitu: faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung terdiri dari: kebijakan pemerintah yang memberikan aturan tentang pendidikan toleransi beribadah, kebijakan sekolah yang memberikan toleransi beribadah, dan terwujudnya kerjasama yang baik antar warga sekolah. Faktor penghambat terdiri dari: tingkat kemampuan atau kematangan emosional peserta didik yang tidak sama, tidak disediakan ruang atau fasilitas beribadah bagi peserta didik muslim, keterbatasan waktu dalam pembelajaran yaitu tidak ada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan keterbatasan waktu dalam kegiatan Bina Iman, kurangnya pengawasan orangtua saat di rumah, dan kurangnya kesadaran dalam diri masing-masing peserta didik muslim untuk meningkatkan religiusitasnya.

**Kata Kunci:** religiusitas dan peserta didik muslim.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .... ..</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Sistematika Penulisan.....	14
<b>BAB II RELIGIUSITAS PESERTA DIDIK MUSLIM</b>	
A. Religiusitas.....	16
1. Pengertian Religiusitas.....	16

2. Dimensi Religiusitas .....	18
3. Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas .....	21
4. Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah .....	27
B. Peserta Didik .....	30
1. Pengertian Peserta Didik .....	30
2. Karakteristik Peserta Didik .....	31
3. Kebutuhan Peserta Didik.....	33
4. Aspek-aspek Perkembangan Peserta Didik.....	34
C. Remaja.....	36
1. Pengertian Remaja .....	36
2. Karakteristik Anak Usia Remaja (SMP) .....	37
3. Tugas-tugas Perkembangan Remaja .....	38
4. Karakteristik Umum Perkembangan Remaja.....	39
5. Perkembangan Religiusitas Remaja .....	42

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	46
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	47
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	47
D. Sumber Data.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data.....	49
F. Analisis Data .....	52

### **BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum SMP Santo Borromeus Purbalingga .....	56
B. Alasan Memilih Sekolah di SMP Santo Borromeus	

Purbalingga .....	62
C. Kondisi Keberagaman Peserta Didik di SMP Santo	
Borromeus Purbalingga .....	70
D. Religiuitas Peserta Didik Muslim di SMP Santo Borromeus	
Purbalingga .....	72
E. Upaya yang Dilakukan SMP Santo Borromeus Purbalingga untuk	
Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik Muslim .....	83
F. Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas Peserta Didik Muslim di SMP	
Santo Borromeus Purbalingga .....	86
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran.....	90
C. Kata Penutup .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kondisi Guru/Karyawan .....	59
Tabel 2 Jumlah Peserta Didik .....	60
Tabel 3 Kondisi Ruang .....	61
Tabel 4 Perlengkapan Administrasi .....	61
Tabel 5 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Agama .....	71



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran I : Instrumen Penelitian
2. Lampiran II : Daftar Peserta Didik SMP Santo Borromeus Purbalingga
3. Lampiran III : Biodata Peserta Didik Muslim
4. Lampiran IV : Jadwal Pelajaran SMP Santo Borromeus Purbalingga
5. Lampiran V : Daftar Hadir Kegiatan Bina Iman
6. Lampiran VI : Transkrip Wawancara
7. Lampiran VII : Tabel Ceklis Religiusitas Peserta Didik Muslim
8. Lampiran VIII : Dokumen Kegiatan
9. Daftar Riwayat Hidup



IAIN PURWOKERTO

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang majemuk karena memiliki beranekaragam budaya, agama, adat istiadat, ras, bahasa dan suku. Kemajemukan terwujud dalam berbagai segi kehidupan bangsa Indonesia yang berada dalam gugusan kepulauan yang ribuan jumlahnya serta kawasan yang sangat luas. Kemajemukan dalam masyarakat Indonesia itu merupakan kekayaan budaya nasional yang membanggakan.<sup>1</sup>

Kemajemukan yang ada di Indonesia sangat dipengaruhi oleh faktor ekonomi, migrasi, agama, dan kemajuan teknologi dan informasi.<sup>2</sup> Salah satu kemajemukan bangsa Indonesia antara lain terletak pada bidang agama. Selain agama-agama besar yang diakui seperti Islam, Katolik, Protestan, Hindu, Budha, ada pula aliran-aliran kepercayaan yang bersumber bukan pada ajaran agama, tetapi bersumber pada keyakinan yang tumbuh di kalangan masyarakat sendiri, yaitu kepercayaan yang oleh pemerintah digolongkan kepada kepercayaan yang merupakan bagian dari kebudayaan.<sup>3</sup>

Dalam konteks kehidupan yang begitu majemuk, sikap toleransi, saling menghormati, dan bersedia menerima perbedaan yang ada di sekitar

---

<sup>1</sup> Haedar Nashir, *Agama dan Krisis Kemanusiaan Modern: cetakan II*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 87.

<sup>2</sup> Sulasman & Setia Gumilar, *Teori-teori Kebudayaan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 219.

<sup>3</sup> Ahmad Sukardja, *Piagam Madinah dan Undang-Undang Dasar NKRI 1945*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), hlm. 215-216.



lingkungan hidup menjadi sangat penting dilakukan. Sikap ini merupakan modal utama untuk meraih kehidupan yang penuh kedamaian.

Berbagai perbedaan yang ada dapat diatasi dengan pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>4</sup>

Pendidikan pada hakikatnya bertujuan untuk merealisasikan tujuan penciptaan manusia di bumi, yakni untuk menghambakan diri kepada Allah. Bentuk penghambaan diri sangat luas maknanya, meliputi kepatuhan, ketaatan, dan keikhlasan dalam menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya dengan segenap potensi yang dimiliki manusia, yang meliputi hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan alam lingkungannya.

Dalam Undang-undang RI No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3, disebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

---

<sup>4</sup> UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1.

Tujuan pendidikan nasional di atas menunjukkan bahwa sikap religius merupakan salah satu tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Kurang berhasilnya pencapaian tujuan pendidikan nasional menunjukkan rendahnya kualitas penyelenggaraan pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam yang membekali peserta didik tentang cara berperilaku atau berakhlak mulia. Salah satu penyebab kurang berhasilnya penyelenggaraan pendidikan agama Islam adalah kurangnya jam pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah. Akibatnya para pelajar tidak memiliki bekal yang memadai untuk membentengi dirinya dari berbagai pengaruh negatif akibat globalisasi yang menerpa kehidupan.

Salah satu akibat negatif dari kerasnya persaingan hidup pada era globalisasi saat ini adalah merosotnya moral anak dan remaja. Berita-berita di televisi seringkali menginformasikan berbagai bentuk degradasi moral pelajar Indonesia, seperti: tawuran, penyalahgunaan narkoba, pesta minuman keras, kekerasan seksual, premanisme, pembunuhan dan lain-lain. Akhlak siswa sebagai golongan terpelajar yang idealnya berakhlakul karimah justru kini sangat memprihatinkan kondisinya.<sup>5</sup>

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, dibutuhkan kesadaran yang tinggi dan kerjasama dari pihak keluarga, sekolah, pemerintah,

---

<sup>5</sup> Afi Waahdiyatul Wardah. Upaya Peningkatan Religiusitas Siswa di MTs Ma'arif NU 3 Kemranjen Banyuwanas Tahun Pelajaran 2012/2013. *Skripsi*. (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2014). Hlm 1.

masyarakat dan sebagainya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan mengadakan pendidikan keagamaan.<sup>6</sup>

Pendidikan keagamaan dinilai mempunyai peran yang sangat penting dalam upaya penanaman rasa keberagaman atau sikap religius pada seorang anak. Pendidikan agama hendaknya dapat mewarnai kepribadian anak, sehingga agama itu benar-benar menjadi bagian dari pribadinya yang akan menjadi pengendali dalam hidupnya di kemudian hari.<sup>7</sup>

Religiusitas atau keberagaman dapat diartikan sebagai suatu dorongan dalam jiwa yang membentuk rasa percaya kepada suatu dzat pencipta manusia, rasa tunduk, dorongan taat atas aturan-Nya. Dengan demikian religiusitas seorang muslim atau muslimah dapat dilihat dari adanya ketundukan dan kepatuhan dalam menjalankan perintah Allah SWT baik dalam aspek ibadah, syari'ah, maupun akhlak.<sup>8</sup> Menurut Nashori, religiusitas adalah seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya.<sup>9</sup>

Tumbuh dan berkembangnya kesadaran agama (*religious conciousness*) dan pengalaman agama (*religious experience*), ternyata melalui proses yang gradual, tidak sekaligus. Pengaruh luar sangat berperan dalam menumbuhkembangkannya, khususnya pendidikan. Adapun pendidikan yang paling berpengaruh adalah pendidikan dalam keluarga. Apabila di lingkungan

---

<sup>6</sup> Pangesti Istikomah N.S. Pembentukan Karakter Religiusitas dan Mandiri pada Siswa di SMP IP Tunas Bangsa Banjarnegara. *Skripsi*. (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017). Hlm. 3.

<sup>7</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2006), hlm. 107.

<sup>8</sup> Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 5.

<sup>9</sup> Iredho Fani Reza. Hubungan Antara Religiusitas dengan Moral pada Remaja di Madrasah Aliyah (MA). *Jurnal Humanitas*. Vol. X, No. 2 Agustus 2013. (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah). Hlm. 49.

keluarga anak tidak diberikan pendidikan agama, biasanya anak sulit untuk memperoleh kesadaran dan pengalaman agama yang memadai.<sup>10</sup>

Agama menurut keyakinan penganutnya merupakan petunjuk kebenaran, sumber moral, sumber informasi tentang masalah metafisika, dan memberikan bimbingan rohani bagi manusia baik di kala suka maupun di kala duka. Agama juga mengajarkan pada keharmonisan, kedamaian, kerukunan, saling menghormati, dan menjunjung kebersamaan.

Agama memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat.<sup>11</sup> Dalam UUD 1945 Pasal 29 ayat 2 disebutkan bahwa “Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaan itu”.<sup>12</sup> Berdasarkan pasal di atas, maka setiap warga negara berhak memeluk dan beribadah sesuai dengan keyakinannya masing-masing.

Sebagaimana yang tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas BAB V Pasal 12 bahwasannya “Setiap peserta didik dalam setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama”.<sup>13</sup>

Peraturan tersebut belum banyak diterapkan oleh sekolah-sekolah yang bercirikan agama tertentu tetapi memiliki peserta didik yang menganut agama lain yang bukan merupakan ciri sekolah tersebut. Salah satu diantaranya adalah

---

<sup>10</sup> Jalaludin, *Psikologi Agama* ....., hlm. 287.

<sup>11</sup> Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah; Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 29.

<sup>12</sup> Undang-undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945.

<sup>13</sup> Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya*.....hlm. 14.

SMP Santo Borromeus Purbalingga yang bercirikan Katolik, namun memiliki peserta didik yang berasal dari latar belakang agama yang berbeda seperti: Kristen, Islam dan Budha.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa siswa-siswi SMP Santo Borromeus Purbalingga belum mendapatkan pelajaran agama yang sesuai dengan agama yang di anutnya, termasuk sembilan peserta didik muslim yang bersekolah di sana. Padahal pendidikan agama dapat mengendalikan tingkah laku anak yang beranjak pada usia remaja sehingga mereka tidak akan melakukan hal-hal yang bertentangan dengan norma-norma agama. Di sisi lain, tidak adanya pendidikan agama seringkali dituding sebagai penyebab meningkatnya kenakalan remaja di kalangan masyarakat.<sup>14</sup>

Salah satu aspek religiusitas yang masih rendah dari siswa yang beragama Islam di SMP Santo Borromeus Purbalingga adalah aspek penghayatan, hal ini disebabkan karena faktor pergaulan di luar lingkungan sekolah. Masih terdapat anak yang ketahuan merokok dan membully temannya sendiri. Permasalahan yang dihadapi untuk meningkatkan religiusitas anak yaitu karena kurangnya pengawasan dari orangtua ketika di rumah karena orangtua yang sibuk bekerja.<sup>15</sup>

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk mengetahui religiusitas peserta didik muslim yang bersekolah di SMP Santo Borromeus Purbalingga. Oleh karena itu penulis ingin melakukan suatu penelitian yang berjudul

---

<sup>14</sup> Panut Panuju dan Ida Umami, *Psikologi Remaja*, (Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 1999), hlm. 112.

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan Agustinus Yulianto, S.Pd (kepala SMP Santo Borromeus Purbalingga) Jumat 27 April 2018 pukul 08.57-09.30 WIB.

## “RELIGIUSITAS PESERTA DIDIK MUSLIM DI SMP SANTO BORROMEUS PURBALINGGA”.

### B. Definisi Operasional

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan pemahaman serta tidak menimbulkan penafsiran yang salah oleh pembaca terhadap judul yang diajukan, maka penulis akan memberikan pengertian dan penjelasan tentang istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut.

#### 1. Religiusitas

“*Religiusitas*” merupakan kata serapan dari bahasa Inggris “*religiosity*”. Kata “*religiosity*” berasal dari kata “*religion*” yang berarti agama. Kata “*religiosity*” kemudian diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi religiusitas yang artinya tingkatan atau kualitas keagamaan seseorang. Religius memiliki arti taat pada agama, sedangkan religiusitas, diartikan sebagai keberagaman oleh Ofm. Religiusitas artinya sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Menurut Jevons kata “*religion*” berasal dari kata kerja dalam bahasa Latin “*religare*”, yang menunjukkan arti ibadah yang berasaskan pada ketundukan, rasa takut, dan hormat.<sup>16</sup>

Dalam definisi lain diterangkan bahwa religiusitas adalah suatu yang bersifat atau berhubungan dengan agama. Agama adalah kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta ajaran-Nya dengan kewajiban yang

---

<sup>16</sup> Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama Perspektif Ilmu Perbandingan Agama* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hlm. 24.

berkaitan dengan kepercayaan itu. Selain itu agama adalah seperangkat aturan yang membantu umat menjalani kehidupan yang menolak kenistaan dan menemukan kehidupan sejati lahir dan batin.<sup>17</sup>

Yang penulis maksud dengan istilah religiusitas peserta didik dalam penelitian ini adalah ketaatan peserta didik dalam menjalankan ajaran agama, yaitu agama Islam yang dianut oleh sembilan peserta didik muslim di SMP Santo Borromeus Purbalingga. Ketaatan beragama ini meliputi lima dimensi, yakni: *religious belief*, *religious practice*, *religious feeling*, *religious knowledge*, dan *religious effect*.

## 2. Peserta Didik Muslim

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.<sup>18</sup> Dalam pendidikan Islam, yang menjadi peserta didik bukan hanya anak-anak, melainkan juga orang dewasa yang masih berkembang, baik fisik maupun psikis. Hal itu sesuai dengan prinsip bahwa pendidikan Islam berakhir setelah seseorang meninggal dunia.<sup>19</sup>

Peserta didik adalah individu yang berada dalam proses perkembangan. Perkembangan merupakan perubahan yang bersifat

---

<sup>17</sup> Khairunnas Rajab, *Psikologi Agama* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo: 2012), hlm. 37.

<sup>18</sup> Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat 4 No 20 Tahun 2003.

<sup>19</sup> Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: AMZAH, 2010), hlm. 103.

progresif, yaitu menuju ke tahap yang lebih tinggi dari seluruh aspek kepribadian.<sup>20</sup>

Muslim yaitu seseorang yang beragama Islam atau orang yang tunduk dan patuh mengikuti secara lahir dan batin terhadap ajaran-ajaran (hukum-hukum) agama Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW selaku utusan Allah SWT sebagai bukti keimanan yang menjadi keyakinan dalam hatinya.

Yang dimaksud dengan peserta didik muslim dalam penelitian ini yaitu semua individu baik laki-laki maupun perempuan yang beragama Islam yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

### **3. SMP Santo Borromeus Purbalingga**

SMP Santo Borromeus Purbalingga adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang setara dengan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) dengan akreditasi "A" yang dikelola secara profesional oleh Yayasan Santa Maria di bawah naungan Tarekat Suster Notre Dame (SND), yang telah berpengalaman menangani pendidikan formal dari TK sampai dengan SMA/SMK yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Bersama dengan para pendidik yang kompeten, profesional, dan berpengalaman di bidangnya.

---

<sup>20</sup> Siti Hartinah, *Pengembangan Peserta Didik* (Bandung: Refika Aditama, 2011), hlm. 55.



Berdasarkan definisi masing-masing istilah tersebut di atas, yang dimaksud dengan judul: *Religiusitas Peserta Didik Muslim di SMP Santo Borromeus Purbalingga* adalah penelitian untuk mengetahui tingkat religiusitas peserta didik muslim SMP Santo Borromeus Purbalingga tahun ajaran 2017/2018 yang meliputi dimensi *religious belief*, *religious practice*, *religious feeling*, *religious knowledge*, dan *religious effect*.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan suatu permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut: Bagaimana religiusitas peserta didik muslim di SMP Santo Borromeus Purbalingga?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui religiusitas peserta didik muslim di SMP Santo Borromeus Purbalingga.

#### **2. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran tentang wacana keilmuan dan pendidikan Islam terutama apabila dikaitkan dengan pengembangan wawasan mengenai lingkungan agama yang pluralis dan dampaknya terhadap religiusitas seseorang.

##### **b. Manfaat Praktis**

###### **1) Bagi siswa**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi untuk pengembangan aktivitas pembelajaran agama agar peserta didik bisa *open minded* terhadap agama lain namun tetap berpegang teguh pada agama Islam.

2) Bagi pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi untuk pengembangan aktivitas pendidikan keagamaan yang baik, mampu mengembangkan hubungan antar agama yang harmonis dan mampu mengakomodir semua perbedaan yang ada di sekolah tersebut.

3) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi sekolah agar memberikan hak-hak kepada peserta didik, terutama yang berkaitan dengan pendidikan, khususnya pendidikan agama.

## **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka atau telaah pustaka sering disebut dengan teoritik, yaitu mengemukakan teori-teori atau penelitian yang relevan dengan masalah-masalah yang sedang diteliti atau kajian tentang ada atau tidaknya studi, buku, atau makalah yang sama atau mirip dengan judul permasalahan yang penulis susun.

Penelitian yang membahas tentang religiusitas memang bukan yang pertamakali dilakukan. Sejah penelusuran yang telah dilakukan, penulis

menjumpai hasil penelitian yang memiliki titik singgung dengan judul yang diangkat dalam penelitian skripsi ini. Berikut ini adalah beberapa penelitian yang membahas religiusitas.

Skripsi yang ditulis oleh Afi Waahdiyatul Wardah dengan judul: “*Upaya Peningkatan Religiusitas Siswa di MTs Ma’arif NU 3 Kemranjen Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013*”, IAIN Purwokerto tahun 2014, berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa upaya peningkatan religiusitas siswa di MTs Ma’arif NU 3 Kemranjen pada tahun pelajaran 2012/2013 dilakukan melalui dua bentuk kegiatan, yakni: 1. Pendidikan agama yang meliputi: penambahan muatan kurikulum PAI berupa mata pelajaran BTA & Mabadi’ul Fiqih, kegiatan kokurikuler PAI untuk pembacaan *asma’ul husna* pada jam ke-0, kegiatan ekstrakurikuler PAI yang berupa seni hadroh, khitobah, dan kecakapan hidup. 2. Penciptaan lingkungan madrasah yang agamis melalui pembiasaan-pembiasaan berakhlakul karimah. Persamaan dengan penelitian yang penulis teliti adalah sama-sama membahas tentang religiusitas peserta didik. Namun religiusitas yang penulis lakukan lebih fokus pada peserta didik muslim yang bersekolah di lembaga pendidikan non muslim yaitu di SMP Santo Borromeus Purbalingga, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh saudara Afi Waahidatul Wardah dilakukan di lembaga pendidikan Islam (MTs Ma’arif NU 3 Kemranjen).

Skripsi yang ditulis oleh Dwi Rezki Sefiani dengan judul “*Korelasi Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Religiusitas Anak di Taman Pendidikan al-Quran Masjid Fatimatuzzahra Purwokerto*”, IAIN Purwokerto

tahun 2016, skripsi ini membahas tentang hubungan kecerdasan emosional dengan perilaku religiusitas anak di TPQ Masjid Fatimatuzzahra Purwokerto, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan penelitian yang ditulis oleh penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang membahas religiusitas peserta didik muslim di SMP Santo Borromeus tanpa membahas hubungannya dengan kecerdasan emosional.

Skripsi yang ditulis oleh Yanuar Iko Saputra dengan judul “*Internalisasi Nilai Religiusitas pada Masyarakat Melalui Majelis Taklim di Mushola al-Hidayah Desa Karangreja Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga*”, IAIN Purwokerto tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui internalisasi nilai religiusitas pada masyarakat melalui majelis taklim di mushola al-Hidayah, Desa Karangreja, Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu bentuk internalisasi nilai religiusitas pada masyarakat melalui majelis taklim di mushola al-Hidayah, Desa Karangreja, Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga dilakukan dengan tepat waktu dalam melaksanakan shalat dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya memakmurkan mushola. Metode yang digunakan dalam internalisasi nilai religiusitas itu antara lain adalah metode cerita, metode ceramah, metode keteladanan, metode memberikan perhatian, dan metode pembiasaan. Bentuk-bentuk nilai religiusitas dibuktikan dalam aktivitas sehari-hari, seperti: kejujuran, keadilan, sikap rendah hati, mempunyai visi ke depan dan sebagainya. Perbedaan dengan penelitian yang ditulis penulis yaitu penulis hanya membahas religiusitas peserta didik muslim

di SMP Santo Borromeus Purbalingga yang terdiri atas lima dimensi keberagaman yaitu: *religious belief*, *religious practice*, *religious feeling*, *religious knowledge*, dan *religious effect*.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memahami pembahasan skripsi ini dengan baik, penulis menyampaikan sistematika penulisan yang ada di dalam penelitian ini. Dalam penyusunan skripsi ini ada tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. BAB I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II memuat teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini. Dimulai dengan kajian tentang religiusitas yang meliputi: pengertian religiusitas, dimensi religiusitas, faktor-faktor yang mempengaruhi religiusitas, dan mewujudkan budaya religius di sekolah. Selanjutnya, kajian mengenai peserta didik yang meliputi pengertian peserta didik, karakteristik peserta didik, kebutuhan peserta didik, dan aspek-aspek perkembangan peserta didik. Dan tinjauan tentang remaja yang meliputi pengertian remaja, karakteristik remaja, tugas-tugas perkembangan remaja,

karakteristik umum perkembangan remaja, dan perkembangan religiusitas remaja.

BAB III memuat tentang metode penelitian yang digunakan, yang meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV penyajian data dan pembahasan yang di dalamnya berisi tentang gambaran umum SMP Santo Borromeus Purbalingga yang meliputi: profil sekolah, letak geografis, struktur organisasi sekolah, keadaan guru, karyawan dan peserta didik, sarana dan prasarana, dan ekstrakurikuler sekolah. Pembahasan mengenai alasan memilih sekolah di SMP Santo Borromeus Purbalingga, kondisi keberagaman peserta didik SMP Santo Borromeus Purbalingga, religiusitas peserta didik muslim di SMP Santo Borromeus Purbalingga, upaya yang dilakukan SMP Santo Borromeus Purbalingga untuk meningkatkan religiusitas peserta didik muslim, dan faktor yang mempengaruhi religiusitas peserta didik muslim di SMP Santo Borromeus Purbalingga.

BAB V berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Akhirnya, bagian dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, bagian lampiran yang terkait dengan penelitian dan daftar riwayat penulis.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai religiusitas peserta didik muslim di SMP Santo Borromeus Purbalingga tahun ajaran 2017/2018, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Religiusitas peserta didik muslim di SMP Santo Borromeus Purbalingga tahun ajaran 2017/2018 dilihat dari dimensi *religious belief*, *religious practice*, *religious feeling*, *religious knowledge*, dan *religious effect* masih kurang baik. Keadaan ini diperkuat dengan adanya satu peserta didik yang pindah keyakinan (pindah agama Kristen) dan pindahnya dua peserta didik ke sekolah lain.
2. Upaya yang dilakukan pihak SMP Santo Borromeus Purbalingga untuk mengembangkan religiusitas peserta didik muslim adalah: memberikan toleransi beribadah, memberi nasehat, memberi teladan, dan kegiatan Bina Iman.
3. Faktor yang mendukung religiusitas peserta didik muslim di SMP Santo Borromeus Purbalingga, adalah: kebijakan pemerintah yang memberikan aturan tentang adanya pendidikan toleransi beragama, kebijakan sekolah yang memberikan toleransi beribadah kepada peserta didik muslim untuk melaksanakan ibadah seperti melaksanakan sholat dan menjalankan puasa di bulan Ramadhan, dan terwujudnya kerjasama yang baik antar warga sekolah

dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sekolah seperti: Jumat bersih, *class meeting* dan lain sebagainya.

4. Faktor yang menghambat religiusitas peserta didik muslim di SMP Santo Borromeus Purbalingga di antaranya: tingkat kemampuan atau kematangan emosional peserta didik yang tidak sama, tidak disediakan ruang atau fasilitas beribadah bagi peserta didik muslim, keterbatasan waktu dalam pembelajaran dalam hal ini tidak adanya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan keterbatasan waktu dalam kegiatan Bina Iman, kurangnya pengawasan orangtua saat di rumah dan kurangnya kesadaran dalam diri masing-masing peserta didik muslim untuk meningkatkan religiusitasnya.

## **B. Saran**

Dengan tidak mengurangi rasa hormat dan bukan bermaksud untuk menggurui, penulis memberikan beberapa masukan terkait dengan religiusitas peserta didik muslim di SMP Santo Borromeus Purbalingga. Beberapa saran yang diajukan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

### **1. Pemerintah**

Pemerintah diharapkan dapat memfasilitasi serta memberikan solusi terhadap sekolah yang mengalami kendala dalam penerapan peraturan pemerintah, terutama yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan agama.



## 2. Kepala Sekolah

Dalam upaya peningkatan religiusitas peserta didik muslim, dukungan yang telah diberikan pada dasarnya sudah baik, namun penulis ingin memberi saran bahwa kepala sekolah perlu mengadakan program-program khusus bagi peserta didik muslim yang bertujuan untuk meningkatkan religiusitas mereka.

## 3. Guru Pendamping Keagamaan

Sebaiknya guru lebih meningkatkan kreativitas dan efektivitas dalam kegiatan pendampingan keagamaan yang merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap hari Jumat. Guru sebaiknya memberikan pengawasan serta motivasi kepada peserta didik agar religiusitas mereka menjadi lebih baik.

## 4. Seluruh Peserta Didik

Sebaiknya seluruh peserta didik dapat meningkatkan toleransi dan menghargai perbedaan yang terjadi di antara peserta didik yang berlainan agama dengannya.

## 5. Peserta Didik Muslim

Sebaiknya peserta didik muslim tetap semangat dalam menjalankan seluruh kegiatan yang ada di sekolah, berpegang teguh pada agama Islam meskipun mereka bersekolah di lembaga pendidikan non muslim, dan diharapkan agar menuntut ilmu agama Islam di luar sekolah mengenai hal-hal yang belum mereka dapatkan di sekolah.

## 6. Orangtua Peserta Didik Muslim

Orangtua peserta didik muslim diharapkan memberikan hak-hak anaknya terutama yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam serta mendukung berbagai aktivitas anaknya yang dapat meningkatkan religiusitas anak.

## C. Kata Penutup

*Alhamdulillah robbil 'alamin.* Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, penulis diberi kekuatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Besar harapan penulis, semoga penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis, dan pembaca pada umumnya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis memohon saran maupun kritik yang bersifat membangun untuk bahan perbaikan selanjutnya.

Akhirnya penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penulisan skripsi ini dari awal sampai akhir tanpa dapat penulis sebutkan namanya satu persatu. Semoga Allah meridhai apa yang telah, sedang, dan akan kita lakukan. *Amiinn ya rabbal 'alamin.*

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiatin, Tina. 1998. Religiusitas Remaja: Studi Tentang Kehidupan Beragama di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Psikologi*. No. 1, 55-64. Yogyakarta; Universitas Gajah Mada.
- Ali, Mohammad & Mohammad Asrori. 2014. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ancok, Djamaludin & Fuat Nashori Suroso. 1995. *Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saefudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunta, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Chairunnisa, Connie. 2017. *Metode Penelitian Ilmiah Aplikasi dalam Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Daradjat, Zakiah. 2006. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Desmita. 2017. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik; Panduan bagi Orangtua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, dan SMA*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ghazali. Adeng Muchtar. 2004. *Agama dan Keberagamaan dalam Konteks Perbandingan Agama*. Bandung: Pustaka Setia,
- Harahap, Musaddad. 2006. Esensi Peserta Dididk dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal at-Thariqah*. Vol. 1, No. 2, Desember 2016. Pekanbaru: Fakultas Agama Islam Riau.
- Hartinah, Siti. 2011. *Pengembangan Peserta Didik*. Bandung: Refika Aditama.
- Iskandar. 2012. *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta Selatan: Referensi.
- Jalaludin. 2000. *Psikologi Agama*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kahmad, Dadang. 2000. *Metode Penelitian Agama Perspektif Perbandingan Agama*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kahmad, Dadang. 2000. *Sosiologi Agama*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- LN, Syamsu Yusuf. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Madjid, Nurcholis. 2000. *Masyarakat Religius; Membumikan Nilai-nilai Islam dalam Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Paramadina.
- N.S., Pangesti Istikomah. 20017. Pembentukan Karakter Religiusitas dan Mandiri pada Siswa di SMP IP Tunas Bangsa Banjarnegara. *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Nasir, Haedar. 1999. *Agama dan Krisis Kemanusiaan Modern; cetakan II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nuraisyatuljannah, Annisa Rifqi. 2016. Upaya Membentuk Sikap Religiusitas Siswa Melalui Kegiatan Kerohanian di SMP N 1 Imogiri. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.
- Panuju, Panut & Ida Umami. 1999. *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana.
- Rajab, Khairunnas. 2012. *Psikologi Agama*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ramli, M. 2015. Hakikat Pendidik dan Peserta Didik. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*. Volume 5, No. 1, Januari-Juni 2005. Banjarmasin, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari.
- Reza, Iredho Fani. 2013. Hubungan Antara Religiusitas dengan Moral pada Remaja di Madrasah Aliyah (MA). *Jurnal Humanitas*. Vol. X. No. 2 Agustus 2013. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Sahlan, Asmaun. 20010. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah; Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi*. Malang: UIN Maliki Press.
- Saputro, Yanuar Iko. 2016. Internalisasi Nilai Religiusitas pada Masyarakat Melalui Majelis Taklim di Mushola al-Hidayah Desa Karangreja Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga. *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardja. Ahmad. 2012. *Piagam Madinah dan Undang-undang Dasar NKRI 1945*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sulasman dan Setia Gumilar. 2013. *Teori-teori Kebudayaan*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.

Umar, Bukhari. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: AMZAH.

Undang-undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945.

Upe, Ambo & Damsid. 2010. *Asas-asas Multiple Research*. Yogyakarta; Tiara Wacana.

Wardah, Afi Waahdiyatul. 2014. Upaya Peningkatan Religiusitas Siswa di MTs Ma'arif NU 3 Kemranjen Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013. *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Wardi, Bachtiar. 1997. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: Logos.

Wiarso, Giri. 2015. *Psikologi Perkembangan Manusia*. Yogyakarta: Psikosain.

